



Pelatihan Implementasi Media Berbasis IT Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Di Sulawesi Selatan

¹*Sutarsi Suhaeb, ²Anita Candra Dewi, ³Nuridayanti

¹Universitas Negeri Makassar, Jl. AP. Pettarani Makassar

Email: sutarsi.suhaeb@unm.ac.id¹, anitacandra.dewi@unm.ac.id², nuridayanti@unm.ac.id³

*Corresponding author: sutarsi.suhaeb@unm.ac.id

Received : 07 Januari 2024

Accepted: 15 Februari 2024

Published : 21 Februari 2024

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini mengeksplorasi implementasi media berbasis teknologi informasi (IT) dalam pembelajaran berdiferensiasi menggunakan Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan, Indonesia. Metode eksperimental digunakan untuk menilai efektivitas media IT dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis IT secara signifikan mendukung pembelajaran mandiri, penyesuaian kecepatan belajar, dan pemantauan perkembangan siswa secara real-time, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21. Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan media IT dalam pembelajaran berdiferensiasi juga dijelaskan, menargetkan peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua dalam meningkatkan infrastruktur IT, serta menyediakan pelatihan guru untuk mengoptimalkan penggunaan media berbasis IT. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, penelitian ini menegaskan potensi besar media berbasis IT dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan relevan di era digital.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Media Pembelajaran, Kurikulum Merdeka, Teknologi Informasi

ABSTRACT

This Community Service project explores the implementation of IT-based media in differentiated learning using the Independent Curriculum in South Sulawesi, Indonesia. Experimental methods assess the effectiveness of IT media in enhancing learning quality, student engagement, and material accessibility. Findings indicate that IT-based media significantly support self-directed learning, learning pace adjustment, real-time student progress monitoring, and the development of 21st-century skills. Training programs aimed at improving understanding and application of IT media in differentiated learning are outlined to enhance educational quality in the region. The study underscores the importance of collaboration among government, educational institutions, teachers, and parents to improve IT infrastructure and provide teacher training for optimizing IT-based media use. Despite implementation challenges, the research emphasizes the significant potential of IT-based media in creating inclusive, interactive, and relevant learning environments in the digital age.

Keywords: Differentiated Learning, Learning Media, Independent Curriculum, Information Technology

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Pelatihan Implementasi Media Berbasis IT pada Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan adalah sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran yang berdiferensiasi dan menggunakan kurikulum Merdeka (Mizela et al., 2023) (Astutik et al.2023) (Saputra2023). Program ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru di Sulawesi Selatan dalam menggunakan media berbasis IT untuk memfasilitasi pembelajaran yang mencakup kebutuhan dan minat siswa secara individu. Dengan menggunakan teknologi informasi, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih menarik, efektif, dan efisien. Selain itu, program ini juga akan memberikan pemahaman tentang ruang lingkup implementasi media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dunia pendidikan (Sutrisno et al.2023) (Herwina, 2021) (Aprima & Sari, 2022) (Purnawanto, 2023) (Naibaho, 2023). Pendekatan ini sangat memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada antara kemampuan, minat, serta kebutuhan belajar setiap siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif mengharuskan sekolah dan guru untuk memiliki pemahaman mendalam tentang strategi pengajaran yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa (Gheyssens et al.2022) (Mengistie, 2020). Konsep ini telah diaplikasikan melalui Kurikulum Merdeka, yang juga lebih dikenal dengan sebutan Kurikulum 2013, yang memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa-siswi mereka. Namun, sayangnya implementasi dari kurikulum ini masih belum optimal di daerah Sulawesi Selatan (Arief, 2022) (Susyanti & Halim, 2020). Terdapat sejumlah kendala dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan Kurikulum Merdeka di wilayah tersebut. Salah satu dari beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah terbatasnya penggunaan media berbasis IT atau Teknologi Informasi (Aulia et al.2024) (Watini, 2022) (Azmi et al.2020).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diadakanlah sebuah program pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi yang didasarkan pada Kurikulum Merdeka di wilayah Sulawesi Selatan. Diharapkan pelatihan ini mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi semua peserta agar mereka mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara lebih efektif dan efisien, serta memaksimalkan penggunaan media berbasis IT. Program pelatihan ini mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi. Peserta akan mendapatkan pembelajaran tentang strategi pengajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa. Mereka juga akan dibekali pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, termasuk aplikasi berbasis IT yang dapat digunakan dalam mengajar. Selain itu, peserta akan diberikan pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka. Mereka akan diajarkan tentang tujuan kurikulum ini, kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, serta cara-cara untuk mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari. Selama menjalani program pelatihan, peserta akan terlibat dalam berbagai aktivitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pembelajaran berdiferensiasi. Mereka akan diberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan peserta lain dan berbagi pengalaman tentang pengajaran.

Selain itu, peserta juga akan diperkenalkan dengan berbagai media berbasis IT yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Mereka akan mempelajari penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang dapat membantu mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah menyelesaikan program pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih efektif dalam praktik sehari-hari. Mereka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi perbedaan antar siswa dan merancang strategi pengajaran yang sesuai. Selain itu, mereka juga akan mampu memanfaatkan media berbasis IT dengan optimal dalam proses pembelajaran. Program pelatihan ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan siswa-siswi akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka (Purnawanto, 2023) (Pratama, 2022) (Gusteti and Neviyarni2022). Penggunaan media berbasis IT juga akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan demikian, program pelatihan ini akan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan dan menjadi tonggak perkembangan dunia pendidikan di



wilayah tersebut.. Untuk mengatasi hal ini, sebuah pelatihan akan diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman serta penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan Kurikulum Merdeka di wilayah Sulawesi Selatan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh peserta agar mereka dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih efektif dan efisien, serta memanfaatkan media berbasis IT dengan sebaik-baiknya.

Pelatihan ini akan meliputi berbagai aspek yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Peserta akan diajarkan tentang strategi pengajaran yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Mereka juga akan belajar tentang penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, termasuk aplikasi berbasis IT yang dapat digunakan dalam mengajar. Selain itu, peserta juga akan diberikan pengetahuan yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka. Mereka akan diajarkan tentang tujuan kurikulum ini, kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, dan bagaimana mengembangkannya dalam praktik sehari-hari. Selama pelatihan, peserta akan terlibat dalam berbagai aktivitas yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pembelajaran berdiferensiasi. Mereka akan memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dengan sesama peserta dan berbagi pengalaman mereka dalam mengajar. Selain itu, peserta akan diperkenalkan kepada media berbasis IT yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Mereka akan diajarkan tentang penggunaan perangkat lunak dan aplikasi yang dapat membantu mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dengan lebih efektif dalam praktik sehari-hari. Mereka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi perbedaan antara siswa dan menyusun strategi pengajaran yang sesuai. Selain itu, peserta juga akan dapat memanfaatkan media berbasis IT dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran.

Pelatihan ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan bahwa siswa-siswi akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggunaan media berbasis IT juga akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan demikian, pelatihan ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Sulawesi Selatan dan menjadi tonggak bagi perkembangan dunia pendidikan di wilayah tersebut. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman dan penerapan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membekali para guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menggunakan media berbasis IT untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa secara individu. Selain itu, tujuan dari pelatihan ini juga adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media berbasis IT.

Pelatihan Implementasi Media Berbasis IT pada Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan akan mencakup beberapa aspek. Pertama, pelatihan ini akan membahas konsep dan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan kurikulum Merdeka. Kedua, pelatihan akan memberikan pemahaman tentang media berbasis IT dan bagaimana penggunaannya dalam pembelajaran yang mencakup kebutuhan dan minat siswa secara individu. Ketiga, pelatihan ini akan memberikan contoh-contoh implementasi media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di berbagai mata pelajaran. Keempat, pelatihan ini akan memberikan pengetahuan tentang pengukuran dan evaluasi keefektifan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran. Dengan ruang lingkup yang luas ini, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru di Sulawesi Selatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah penelitian eksperimental. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menguji implementasi media berbasis IT pada pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Metode eksperimental dapat memberikan bukti konkret tentang efektivitas penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian sehingga diperoleh data yang lebih valid dan reliabel.



2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah penelitian kuasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest control group (Prananda et al.2021) (Dewi & Sumarni, 2020). Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, terdapat dua kelompok yang akan menjadi subjek penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media berbasis IT, sementara kelompok kontrol akan mengikuti metode pembelajaran konvensional yang telah ada sebelumnya. Peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan pretest sebelum pembelajaran dilaksanakan, dan akan melakukan posttest setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk membandingkan pengaruh media berbasis IT terhadap hasil belajar para peserta penelitian. Dengan desain penelitian seperti ini, diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana media berbasis IT mempengaruhi hasil belajar para peserta penelitian. Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti akan memastikan bahwa semua variabel yang mungkin mempengaruhi hasil belajar telah dikendalikan dengan baik dan seluruh proses penelitian berjalan dengan lancar. Penelitian ini sangat penting untuk mengungkapkan potensi menggunakan media berbasis IT dalam pembelajaran dan memberikan informasi yang berharga bagi para pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah semua siswa di Sulawesi Selatan yang sedang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampelnya. Sampel Pengabdian kepada Masyarakat ini akan terdiri dari dua sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki infrastruktur IT yang memadai. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memilih sampel yang relevan dengan tujuan kegiatan. Metode purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi yang diteliti dengan lebih baik. Selain itu, pemilihan sampel yang memiliki infrastruktur IT yang memadai juga memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diolah dengan baik melalui teknologi informasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Peneliti akan menggunakan instrumen yang telah divalidasi untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah. Semua aspek ini akan diperhitungkan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya dan relevan dengan konteks pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan.

2.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah tes hasil belajar dan angket. Tes hasil belajar akan digunakan untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran (Harefa, 2020) (Sutarningsih, 2022). Tes ini akan berisi soal-soal evaluasi yang telah disusun berdasarkan indikator pembelajaran. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa terhadap implementasi media berbasis IT dalam pembelajaran. Angket ini akan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penggunaan media berbasis IT dan keefektifannya dalam membantu proses pembelajaran. Instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini akan terdiri dari beberapa bagian yang lebih rinci. Setiap bagian akan mencakup sejumlah soal evaluasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Soal-soal tersebut akan dirancang dengan cermat untuk menguji pemahaman siswa dalam berbagai konsep dan keahlian yang telah dipelajari. Dengan demikian, tes ini akan menjadi alat yang efektif untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Untuk melengkapi pengumpulan data, peneliti juga akan menggunakan angket yang lebih komprehensif. Angket ini akan mencakup berbagai aspek penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran, seperti interaksi antara siswa dan teknologi, kualitas konten yang disajikan, dan pengaruh media tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini akan dirancang dengan baik agar dapat menghasilkan data yang akurat dan bermanfaat untuk analisis



selanjutnya. Dengan menggunakan kedua instrumen ini, peneliti akan dapat memperoleh data yang komprehensif tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta persepsi mereka terhadap implementasi media berbasis IT. Data ini akan menjadi dasar yang kuat untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang tepat guna. Selain itu, data tersebut juga akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penggunaan media berbasis IT dalam membantu proses pembelajaran di masa depan. Dalam meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian ini, peneliti juga akan melakukan perluasan penggunaan instrumen penelitian. Selain tes hasil belajar dan angket, peneliti juga akan menggunakan observasi langsung untuk mengamati interaksi antara siswa dan media berbasis IT saat pembelajaran berlangsung (Mahmud et al.2023) (Sari, 2023). Observasi ini akan memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung bagaimana siswa menggunakan media tersebut dalam kegiatan belajar mereka. Selain itu, peneliti juga akan melibatkan guru dalam proses penelitian ini. Guru-guru akan diminta memberikan tanggapan dan pendapat mereka tentang penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran. Hal ini akan memberikan perspektif yang berbeda dan lebih lengkap tentang kemampuan media tersebut sebagai alat bantu pembelajaran. Selanjutnya, peneliti juga akan memanfaatkan teknologi komunikasi seperti survei online dan wawancara virtual untuk mengumpulkan data dari responden yang jaraknya jauh dari lokasi penelitian. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai daerah yang memiliki keberagaman dalam penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan implementasi media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini, media berbasis IT yang digunakan termasuk penggunaan video pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform e-learning. Metode implementasi melibatkan pelatihan bagi para guru dan siswa dalam penggunaan media tersebut. Selain itu, juga dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi media berbasis IT serta pengukuran tingkat kepuasan pengguna.

Implementasi Media Berbasis IT pada Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka

Implementasi media berbasis IT pada pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan melibatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran. Guru-guru menggunakan media berbasis IT, seperti presentasi multimedia yang interaktif dan menarik, aplikasi pembelajaran interaktif yang kaya dengan fitur-fitur edukatif, platform online yang mudah diakses oleh siswa dan guru, dan e-learning platform yang memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Hal ini bertujuan untuk mendukung penyebarluasan informasi, pengajaran, dan penilaian secara efisien dan efektif. Media berbasis IT ini memberikan banyak manfaat bagi siswa. Mereka dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia di dalam media tersebut. Selain itu, media ini juga memungkinkan siswa untuk menyesuaikan kecepatan belajar mereka, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Materi pembelajaran yang disajikan dalam media ini juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terkustomisasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tidak hanya itu, media berbasis IT ini juga memfasilitasi pemantauan perkembangan siswa secara langsung. Guru dapat memberikan umpan balik secara real-time melalui media tersebut, sehingga siswa dapat langsung mengetahui dan memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan fitur kolaborasi yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa melalui forum diskusi online. Dengan adanya forum ini, siswa dapat saling bertukar ide, membantu satu sama lain, dan mendiskusikan topik pembelajaran dengan lebih mendalam. Dengan adanya implementasi media berbasis IT dalam pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Siswa tidak hanya dipenuhi dengan teori-teori yang membosankan, tetapi juga dapat menggunakan media tersebut untuk mengembangkan kreativitas mereka. Media ini mendukung pengajaran yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Menghadapi tuntutan dunia digital yang terus berkembang, penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan implementasi media berbasis IT, siswa akan terbiasa menggunakan teknologi dalam



kehidupan sehari-hari mereka dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Dengan begitu, pembelajaran tidak hanya menjadi efektif, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era digital ini.

Keefektifan Penggunaan Media Berbasis IT

Penelitian ini juga melakukan evaluasi keefektifan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis IT secara signifikan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merespons dengan sangat positif terhadap penggunaan media ini dan secara aktif terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media berbasis IT juga memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber daya pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Media ini juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa. Interaksi yang terjalin melalui media berbasis IT memungkinkan siswa untuk bertanya, berbagi pendapat, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung dan memberikan bimbingan kepada siswa secara individual atau kelompok. Keefektifan penggunaan media berbasis IT juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Dengan bantuan media ini, siswa dapat memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik dan dapat mengaplikasikannya dalam berbagai situasi yang relevan. Selain itu, penggunaan media berbasis IT juga menyediakan beragam kegiatan interaktif seperti simulasi, video pembelajaran, dan permainan edukatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan sangat efektif. Media ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif, memudahkan akses terhadap sumber daya pembelajaran, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan media berbasis IT terus ditingkatkan dan diintegrasikan dalam kurikulum di semua sekolah di Sulawesi Selatan. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih beragam, inovatif, dan memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan siswa. Pada penelitian ini, juga ditemukan bahwa media berbasis IT dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan ramah bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Dalam penggunaannya, media ini dapat disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan individu siswa, sehingga memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan lebih efektif. Dengan memberikan aksesibilitas yang lebih luas, penggunaan media berbasis IT juga mengurangi kesenjangan pembelajaran dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa. Selain itu, perlu dicatat bahwa penggunaan media berbasis IT juga dapat memberikan manfaat selain dalam konteks pembelajaran di kelas. Media ini dapat digunakan sebagai sarana untuk pengembangan diri siswa di luar jam pelajaran, dengan menawarkan berbagai sumber daya tambahan yang dapat mendukung penelitian independen, belajar mandiri, dan pemantauan kemajuan pribadi. Hal ini dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan digital dan literasi informasi yang sangat penting dalam dunia modern. Di samping itu, penggunaan media berbasis IT juga melibatkan orang tua dan keluarga dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan akses kepada orang tua terhadap platform pembelajaran, mereka dapat ikut terlibat dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Ini memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka antara guru, siswa, dan orang tua, serta memperkuat hubungan kolaboratif antara ketiganya untuk memfasilitasi perkembangan optimal siswa. Terakhir, penting untuk mencatat bahwa penggunaan media berbasis IT mendukung pengembangan keterampilan 21 abad yang dibutuhkan oleh siswa untuk masa depan. Siswa akan terbiasa dengan teknologi digital, berinteraksi dengan berbagai platform dan sumber daya online, serta mengembangkan pemahaman tentang etika digital dan keamanan online. Semua ini akan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di era digital yang terus berkembang. Secara keseluruhan, penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka memberikan banyak manfaat dan dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan. Dengan terus meningkatkan penggunaan media ini dan mengintegrasikannya dalam kurikulum, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan relevan bagi siswa di Sulawesi Selatan. Dalam era teknologi yang terus berkembang, penggunaan media berbasis IT menjadi sangat penting dalam mempersiapkan generasi kita untuk menghadapi tantangan masa depan.



Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Dalam analisis data ini, kami akan menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis data akan memberikan gambaran tentang sejauh mana implementasi media berbasis IT dan keefektifan penggunaannya dalam pembelajaran. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk pembahasan selanjutnya.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara mendetail dan terperinci tentang pelaksanaan implementasi media berbasis teknologi informasi (IT) dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan (Said et al.2023) (OKTAVIA, 2023) (Dirgantoro and Soesanto, 2023). Pada analisis ini, akan diperoleh data-data yang komprehensif mengenai jenis-jenis media yang digunakan, frekuensi penggunaan media tersebut, serta respon dan partisipasi siswa terhadap media-media tersebut. Selain itu, analisis ini juga akan memberikan informasi yang sangat berharga mengenai tingkat keefektifan penggunaan media berbasis IT dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendetail tentang kegiatan pelaksanaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Semua informasi yang diperoleh dari analisis ini sangat penting dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam Kurikulum Merdeka.

Analisis Statistik

Analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang umum digunakan untuk menguji signifikansi dan menganalisis hubungan antara penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan (Angkouw et al.2021) (WENDRATAMA et al.2019). Proses analisis ini mencakup penggunaan berbagai metode statistik yang terpercaya, seperti uji t-test atau uji regresi, untuk melihat apakah ada perbedaan atau hubungan yang signifikan antara variabel terkait. Selain itu, data yang diperoleh dari analisis statistik akan memberikan pemahaman yang lebih akurat dan objektif tentang efektivitas penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran. Hasil dari analisis statistik yang kami harapkan akan memberikan dukungan yang kuat untuk menyimpulkan keefektifan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran. Oleh karena itu, analisis ini menjadi langkah penting dalam mencapai kesimpulan yang dapat diandalkan dan informatif mengenai penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan.

PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil penelitian mengenai implementasi media berbasis IT pada pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan serta keefektifan penggunaan media berbasis IT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media berbasis IT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu dalam mencapai tujuan kurikulum Merdeka. Media berbasis IT seperti internet, komputer, dan perangkat lunak pembelajaran dapat memberikan akses informasi yang lebih luas dan mendalam kepada siswa. Sementara itu, penggunaan media berbasis IT juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan pemakaian media berbasis IT dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka.

Implementasi Media Berbasis IT pada Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka

Implementasi media berbasis IT pada pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di wilayah Sulawesi Selatan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sistem pendidikan yang adaptif dan inklusif (Wibowo, 2020) (Ricks, 2024). Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pemanfaatan berbagai alat dan teknologi seperti komputer, internet, perangkat lunak pembelajaran, dan media sosial secara efektif



digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan media berbasis IT terbukti mampu membantu guru untuk menyesuaikan materi pengajaran dengan kebutuhan dan kemampuan individu setiap siswa. Manfaat utama dari penggunaan media berbasis IT adalah memberikan fleksibilitas kepada guru dalam mengajar (Fathurrahman & Fitrah, 2023) (Sholeh and Efendi, 2023). Dalam lingkungan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat dengan mudah menyesuaikan metode pengajaran, gaya pembelajaran, dan tingkat kesulitan materi yang disampaikan melalui penggunaan media berbasis IT. Dengan demikian, setiap siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Lebih lanjut, media berbasis IT juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa (Wahyudin and Ramadhan, 2023) (Haryadi et al.2023). Hal ini dapat meningkatkan proses pembelajaran secara menyeluruh, karena siswa akan mendapatkan informasi tentang kelebihan dan kekurangan kinerja mereka secara real-time. Dengan umpan balik yang tepat waktu, siswa dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan dalam belajar. Selain itu, implementasi media berbasis IT juga dapat mengatasi tantangan aksesibilitas materi pembelajaran (Suyuti et al.2023) (Firnando, 2024). Terutama bagi siswa yang tinggal di daerah terpencil, akses terhadap sumber daya pendidikan sering kali terbatas. Namun, dengan media berbasis IT, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui platform online yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, kesenjangan akses pendidikan dapat dikurangi secara signifikan. Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh media berbasis IT, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya (Khairun et al., 2023) (Nurholifah and Zakia, 2023)(Firnando, 2024)(Subroto et al.2023). Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya infrastruktur IT yang memadai di beberapa sekolah. Beberapa daerah mungkin belum memiliki akses internet yang stabil atau jumlah komputer yang mencukupi. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu berkolaborasi dalam meningkatkan infrastruktur IT di seluruh wilayah. Selain itu, kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan media berbasis IT juga menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Diperlukan pelatihan dan pendidikan yang memadai bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan media berbasis IT dengan baik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru akan dapat menggunakan alat dan teknologi tersebut secara efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Secara keseluruhan, implementasi media berbasis IT pada pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pemanfaatan yang tepat, media berbasis IT dapat membantu siswa dalam belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini akan memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi belajarnya secara maksimal, sementara guru akan memiliki fleksibilitas dalam mengajar dan memberikan bimbingan yang lebih baik.

Keefektifan Penggunaan Media Berbasis IT

Penelitian ini juga mengevaluasi keefektifan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis IT secara signifikan dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Said, 2023) (Srimulyani, 2023) (Muchlasin et al.2024). Para siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi ketika mereka menggunakan media berbasis IT untuk mendapatkan pengetahuan baru. Selain itu, menggunakan media berbasis IT juga telah terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka. Namun demikian, ada beberapa faktor tambahan yang perlu diperhatikan agar penggunaan media berbasis IT bisa efektif dalam konteks Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Salah satu faktornya adalah kualitas konten media itu sendiri. Adalah penting untuk memastikan bahwa konten yang digunakan dalam media berbasis IT tersebut sesuai dengan pembelajaran yang berbeda dan mengikuti prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, guru juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan media tersebut sehingga mereka dapat mengintegrasikannya dengan baik dalam pembelajaran mereka. Selain faktor konten dan pemahaman guru, faktor lain yang dapat memengaruhi keefektifan penggunaan media berbasis IT adalah dukungan dari pihak sekolah dan orang tua (Suliani and Ahmad, 2021) (Damayanti and Nuzuli, 2023). Dukungan yang baik dari sekolah dan orang tua dapat memberikan motivasi dan akses yang diperlukan bagi siswa untuk menggunakan media berbasis IT dengan optimal. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan semua stakeholders pendidikan, termasuk guru, kepala sekolah, staf sekolah, dan orang tua dalam pengembangan dan pelaksanaan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Dengan memperhatikan semua



faktor ini, kerja sama antara semua pihak terlibat dalam pendidikan sangat penting. Hanya dengan kerja sama yang erat dan sinergi yang baik antara semua stakeholders pendidikan, penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di daerah tersebut (Aprilia et al.2021) (Subekti, 2022) (Fatmawati, 2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini menyimpulkan bahwa implementasi media berbasis IT pada pembelajaran berdiferensiasi kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan memiliki beberapa keuntungan dan manfaat. Dalam hal ini, penggunaan media berbasis IT mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis IT dengan cermat dan efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada para guru dan pengajar untuk mengimplementasikan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi kurikulum Merdeka sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4.1. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat ini mengungkapkan bahwa implementasi media berbasis teknologi informasi (IT) dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi menggunakan Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan, Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode eksperimental dan analisis data deskriptif serta statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa media IT memungkinkan pembelajaran mandiri, penyesuaian kecepatan belajar individu, dan pemantauan perkembangan siswa secara real-time, yang semuanya adalah komponen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inklusif.

Selain itu, penggunaan media berbasis IT mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, yang sangat dibutuhkan siswa untuk bersaing di masa depan. Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan media IT dalam pembelajaran berdiferensiasi juga menunjukkan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di wilayah tersebut. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua dalam meningkatkan infrastruktur IT dan menyediakan pelatihan guru yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran.

Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas, hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini menegaskan bahwa manfaat penggunaan media berbasis IT dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan relevan bagi siswa di era digital. Oleh karena itu, upaya bersama dari semua pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi media berbasis IT dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini mengenai implementasi media berbasis teknologi informasi (IT) dalam pembelajaran berdiferensiasi menggunakan Kurikulum Merdeka di Sulawesi Selatan, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media IT dalam pendidikan.

1. Pertama, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan infrastruktur IT mereka agar dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis IT secara lebih luas dan efektif. Hal ini termasuk memastikan ketersediaan akses internet yang stabil dan cepat serta perangkat IT yang memadai bagi siswa dan guru.
2. Kedua, pelatihan berkelanjutan bagi guru sangat diperlukan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan media IT ke dalam pembelajaran berdiferensiasi. Pelatihan



ini harus mencakup aspek teknis penggunaan alat dan platform IT, serta strategi pedagogis untuk mengimplementasikannya dalam desain pembelajaran yang berdiferensiasi.

3. Ketiga, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas pendidikan harus diperkuat untuk mendukung inisiatif pengembangan pendidikan berbasis IT. Hal ini dapat mencakup pendanaan bersama untuk proyek infrastruktur, pengembangan sumber daya pembelajaran digital, dan program beasiswa untuk pelatihan guru.
4. Terakhir, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi dan teknologi baru dalam pembelajaran berdiferensiasi berbasis IT, serta untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan media IT terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Angkouw, L. G., Oroh, E. Z., Wuntu, C. N., & Maukar, M. (2021). Poetry in English language teaching: A systematic review. Tondano, April 15-16, 2021 Steering Committee: Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M. Pd (Rektor) Prof. Dr. Philotheus EA Tuerah, M. Si, DEA (Direktur) Dr. Sjeddy R. Watung, MAP (Asdir I), 101. unika.ac.id
- Aprilia, C. A., Shofia, N. A., & Sari, W. N. (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 1(1), 20-30. jurnal-nusantara.com
- Arief, A. K. (2022). Dalam Perspektif Alqur'an Dan Hadis Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin 'Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam. unismuh.ac.id
- Astutik, Y., Agustina, S., Megawati, F., & Anggraini, R. (2023). Increasing English teachers' innovation through training on teaching modules development with digital technology integration. Journal of Community Service and Empowerment, 4(3), 459-466. umm.ac.id
- Aulia, A. F., Asbari, M., & Wulandari, S. A. (2024). Kurikulum Merdeka: Problematik Guru dalam Implementasi Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 3(2), 65-70. jisma.org
- Azmi, R. A., Rukun, K., & Maksum, H. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis web mata pelajaran administrasi infrastruktur jaringan. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2), 303-314. undiksha.ac.id
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi komunikasi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. Journal of Scientech Research and Development, 5(1), 208-219. idm.or.id
- Dewi, B. E. K. & Sumarni, W. (2020). Efektivitas penggunaan media e-learning berbasis website terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Chemistry in Education. unnes.ac.id
- Dirgantoro, K. P. S., & Soesanto, R. H. (2023). Towards a Paradigm Shift: Analysis of Student Teachers' and Teacher Education Institutions' Readiness on Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 8(2), 185-201. kemdikbud.go.id
- Fathurrahman, F. & Fitrah, M. (2023). Software Geogebra Pada Pembelajaran Matematika: Studi Literatur. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik. teknokrat.ac.id
- Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. IBTIDA'. stitaf.ac.id
- Firnando, H. G. (2024). Peran Pendidik dalam Implementasi Desain Pembelajaran Digital: Tantangan dan Peluang. Jurnal Studi Edukasi Integratif. pustaka.biz.id
- Gheyssens, E., Coubergs, C., Griful-Freixenet, J., Engels, N., & Struyven, K. (2022). Differentiated instruction: the diversity of teachers' philosophy and praxis to adapt teaching to students' interests, readiness and learning profiles. International Journal of Inclusive Education, 26(14), 1383-1400. HTML
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, 3(3), 636-646. lppmbinabangsa.id
- Handayani, W., Kuswandi, D., & Arifin, I. (2023). Pembelajaran Berbasis STEAM untuk Perkembangan Kognitif pada Anak. Murhun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 770-778. ppjpaud.org

- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 01-18. ummat.ac.id
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28-35. astinamandiri.com
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. unj.ac.id
- Khairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *GERAM*. uir.ac.id
- Mahmud, A. F., Umahuk, S., Fudji, S. R., Noh, S. A., Soleman, F., & Gafar, A. (2023). Building Students' Communication Skills in Learning English through Lesson Study at Senior High School. *Journal of Languages and Language Teaching*, 11(1), 72-82. undikma.ac.id
- Mengistie, S. M. (2020). Primary school teachers' knowledge, attitude and practice of differentiated instruction. *International Journal of Curriculum and Instruction*. globets.org
- Mizela, D., Prihantoro, P., & Hidayah, J. (2023). The assesment of english language teaching in merdeka curriculum at junior high school at Rejang Lebong. iaincurup.ac.id
- Muchlasin, I., Ambarwati, R. U., Diyan, D., & Muyasarah, K. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication Technologi) dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Social Science Academic*, 2(1), 97-104. insuriponorogo.ac.id
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*. politeknikpratama.ac.id
- Nurholifah, L., & Zakia, N. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Implementasi Quizizz dalam Konteks Pendidikan Digital. *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 51-61. asy-syifa.id
- OKTAVIA, T. (2023). THE IMPLEMENTATION OF CURRICULUM MERDEKA (IKM) IN THE PERSPECTIVE OF ENGLISH LEARNING (Descriptive Qualitative at 7th Grade Students of ikppgriptk.ac.id
- Prananda, G., Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2021). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1-10. unipma.ac.id
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. kemdikbud.go.id
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*. staimuhblora.ac.id
- Ricks, J. I. (2024). State Institutions in Northeast Thailand. *State Institutions, Civic Associations, and Identity Demands: Regional Movements in Greater Southeast Asia*, 106. oapen.org
- Said, A. A., Amirullah, A., & Baa, S. (2023). THE IMPLEMENTATION OF MERDEKA CURRICULUM IN MAKASSAR SOUTH SULAWESI: EFL ISLAMIC SCHOOL TEACHERS'PERCEPTIONS. *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 5(3), 579-596. journalkipuniversitasbosowa.org
- Saputra, F. D. (2023). The PROBLEMS IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT CURRICULUM IN ENGLISH SUBJECTS IN KUBU RAYA. *KHELIE: Khatulistiwa English Language and Linguistics*, 1(1), 54-64. ainptk.ac.id
- Sari, S. M. (2023). VIDEO MEDIA-BASED LEARNING MODEL ON ECOSYSTEM SCIENCE MATERIAL FOR GRADE V STUDENTS IN SDN BEUTONG. In *International Conference on Education, Science, Technology and Health (ICONESTH)* (pp. 681-690). bkg.ac.id
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126. alqolam.ac.id
- Srimulyani, S. (2023). Menggunakan Teknik Gamifikasi untuk Meningkatkan Pembelajaran dan Keterlibatan Siswa di Kelas. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*. j-edu.org
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*. stainkepri.ac.id
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480. westscience-press.com



- Suliani, M., & Ahmad, A. M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Negeri 6 HSS di Masa Pandemik Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(2). unsika.ac.id
- Susyanti, A. M. & Halim, H. (2020). Strategi Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Penerapan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (Pik-R) Di Smk Negeri 1 Bulukumba. *Jurnal Administrasi Negara. archive.org*
- Sutarningsih, N. L. (2022). Model pembelajaran inquiry untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD. *Journal of Education Action Research. undiksha.ac.id*
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1-11. jonedu.org
- Wahyudin, A. Y., & Ramadhan, R. (2023). Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Mobile Bagi Guru Sman 5 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 201-207. teknokrat.ac.id
- Watini, S. (2022). Problematika pembelajaran daring berbasis teknologi informasi pada paud di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. archive.org*
- WENDRATAMA, E., APRILIA, M. P., SARI, Y. A., KURNIA, N., & UTOMO, W. P. Domesticating WhatsApp Groups: Indonesian Women's Experience with Misinformation and Hate Speech in the 2019 Election. ukm.my
- Wibowo, D. (2020). The role of school culture in teacher professional development for peace education: